

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMA Negeri di kota Bandung mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa ranah kognitif pada tingkat pemahaman (*Comprehension/C2*), penerapan (*Application/C3*) dan analisis (*Analysis/C4*) mengalami peningkatan untuk setiap seri pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Besar persentase peningkatan aspek kognitif siswa pada pembelajaran seri I adalah sebesar 43.75% (IPK *pretest* 28.33% kategori rendah dan IPK *posttest* 72.08% kategori sedang). Besar persentase peningkatan aspek kognitif siswa pada pembelajaran seri II adalah sebesar 39.84% (IPK *pretest* 15.83% kategori rendah dan IPK *posttest* 55.67% kategori sedang). Pada pembelajaran seri III besar presentase peningkatan aspek kognitif siswa adalah sebesar 31.07% (IPK *pretest* 35.36% kategori rendah dan IPK *posttest* 66.43% kategori sedang).
2. Profil aktivitas belajar siswa diperoleh sebagai berikut: aktivitas motorik yang mencakup aktivitas merangkai alat mencapai persentase sebesar 68,75%, melakukan percobaan 75.63%, dan kerjasama kelompok 79.38%; aktivitas visual yang mencakup aktivitas mengambil data mencapai persentase sebesar 78.54%, memperhatikan penjelasan/pendapat teman

69.79%, membaca referensi buku fisika 63,34%; dan aktivitas lisan yang mencakup aktivitas mengemukakan pendapat/gagasan/ide mencapai presentase 66.25%, mengajukan pertanyaan 72.09%, dan menjawab pertanyaan mencapai presentase sebesar 67.5%.

3. Efektivitas pembelajaran fisika setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing tergolong kedalam kategori efektif, hal ini terlihat dari perolehan skor gain ternormalisasi untuk setiap seri. Skor gain ternormalisasi yang diperoleh untuk seri I, seri II dan seri III secara berurutan adalah sebesar 0,6, 0,4, dan 0,5, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing termasuk pada kategori efektif dengan interpretasi sedang. Hal ini menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu selama pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik supaya pembelajaran bisa lebih efektif sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Sebaiknya dilakukan uji coba model pembelajaran secara berulang-ulang agar guru dan siswa lebih faham dan terbiasa untuk melakukan langkah-langkah inkuiri dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing.
3. Model pembelajaran ini dapat diujicobakan pada materi ajar lainnya yang sesuai, serta pada tingkat dan kondisi sekolah yang berbeda.

